ABSTRAK

Sri Rahayu, 1218030198, 2025: “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap *Self-Disclosure* Generasi Z di Era Digital (Penelitian Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2022)”.

Perkembangan media sosial, khususnya TikTok, mendorong generasi Z untuk lebih terbuka dalam membagikan informasi pribadi di ruang digital. Kondisi ini menimbulkan kecenderungan untuk melakukan *self-disclosure* secara berlebihan demi memperoleh perhatian atau validasi sosial, yang pada akhirnya dapat mengaburkan batasan antara privasi dan konsumsi publik.

Peneliti sangat tertarik untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap *self-disclosure* mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2022 sebagai objek dalam penelitian ini. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara penggunaan media sosial TikTok terhadap *self-disclosure* generasi Z di era digital pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2022.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Modernitas dan Identitas Diri dari Anthony Giddens. Teori ini menjelaskan bahwa di era modernitas refleksif, identitas diri terus dibentuk melalui berbagai interaksi, termasuk di media sosial yang salah satunya pada platform TikTok.

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data mengenai pendapat, dan hubungan variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna media sosial TikTok pada kalangan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2022 dengan sampel 99 responden yang telah dihitung menggunakan rumus Slovin. Pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* berupa *proportionate stratified random sampling*.

Mayoritas responden berusia 21 tahun dan 22 tahun. Penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi, di mana dihasilkan tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y berada dikategori kuat. Melalui uji regresi linear sederhana, dihasilkan bahwa ketika nilai penggunaan media sosial TikTok bertambah 1, maka nilai *self-disclosure* mahasiswa akan bertambah sebesar 0,614. Melalui uji koefisien determinasi, dihasilkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial TikTok (X) terhadap *self-disclosure* (Y) sebesar 40,3% sedangkan sisanya sebesar 59,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Kemudian, melalui uji t, dihasilkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 8,091. Hal ini berarti nilai t_{hitung} ($8,091$) $>$ t_{tabel} ($1,661$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap *self-disclosure* generasi Z di era digital pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2022.

Kata Kunci: Generasi Z, Mahasiswa, Media Sosial, *Self-Disclosure*, TikTok.